

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Sedangkan fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan (*field research*) untuk memperoleh data yang konkrit mengenai persaingan bisnis di antara para pedagang di Pasar Juana bila ditinjau dari etika bisnis islam dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.<sup>2</sup>

##### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi dua hal, yaitu :

###### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm.1

<sup>2</sup> Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus 2010, hlm. 9.

langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak terkait sebanyak sepuluh orang, yakni para pedagang di Pasar Juwana Baru dengan klasifikasi bahwa pedagang tersebut sudah lama berjualan sebelum Pasar Juwana terbakar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>4</sup> Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, dokumen-dokumen, buku-buku bacaan, literatur-literatur lain, dan lain-lain.

### C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama, penelitian kali ini dimulai bulan Juni 2016 sampai Juli 2016, walaupun demikian kami masih sering berkordinasi dengan pihak Pasar Juwana Baru untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian. Kali ini dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana persaingan bisnis para pedagang pasar jika ditinjau dari etika bisnis islam, sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap.

### D. Subyek Dan Obyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah para pedagang yang ada di Pasar Juwana Baru. Sedangkan obyek penelitiannya adalah yang terkait mengenai bagaimana persaingan bisnis para pedagang di Pasar Juwana Baru ditinjau dari etika bisnis islam.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 18.

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 58.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Metode observasi menurut Nawawi dan Martini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian.<sup>5</sup>

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana bisnis pedagang di Pasar Juwana Baru serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan persaingan bisnis yang ada di Pasar Juwana Baru.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup>

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini pihak-pihak yang terlibat langsung adalah para pedagang yang ada di Pasar Juwana Baru.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 134.

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

<sup>7</sup> Nasution, *Metodologi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 113.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Dalam hal ini penelitian mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan persaingan bisnis para pedagang di Pasar Juwana Baru jika ditinjau dari etika bisnis islam.

#### F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

##### 2. Peningkatan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

##### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu:

###### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.231.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dengan teknik pengumpulan data, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dalam waktu atau situasi yang berbeda yaitu pagi, siang, dan sore. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data.<sup>9</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>10</sup> Dalam pengertian lain disebutkan bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.<sup>11</sup>

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

<sup>9</sup> Mukhammad Saekan, *Op. Cit.*, hlm. 94-95.

<sup>10</sup> Noeng Mohadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

<sup>11</sup> Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 6.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matrik dan *chart* agar peneliti dapat melihat gambaran data mengenai persaingan bisnis secara menyeluruh dan tidak tenggelam dalam tumpukan-tumpukan data.<sup>12</sup>

## 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat bisa hubungan kausalitas/interaktif, kompetesis atau teori-teori.<sup>13</sup>

Data yang diperoleh nantinya akan disimpulkan dengan bahasa peneliti yang akan dijadikan hasil dari pengamatan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya data, maka kesimpulannya pun akan lebih *Grounded* (berat).

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 92-95.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 99.